

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

- a) Populasi target : Semua Siswa Sekolah Dasar di Yogyakarta
- b) Populasi Terjangkau: Semua Siswa SD Negeri Ngebelgede 1 Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

- a) Siswa-siswi dengan Tonsillitis kronik di SD Negeri Ngebelgede 1 Yogyakarta.
- b) Mendapat ijin dari orang tua dan atau bersedia untuk mengisi *informed consent*.

Serta memenuhi kriteria eksklusi sebagai berikut:

- a) Menderita penyakit kronik lain : Otitis media kronik, penyakit Jantung kongenital, sinusitis kronik
- b) Tonsilektomi

c) Gangguan kognitif

d) Gangguan bahasa

3. Cara pengambilan sampel

Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara *simple random sampling* sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel.

4. Besar sampel

Besar sampel penelitian ini dihitung berdasarkan rumus dari Notoatmodjo (2010):

$$n = \frac{z_{1-\alpha/2}^2 \times p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,11(1-0,11)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,0979}{0,01}$$

$$n = 38$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang dibutuhkan

$z_{1-\alpha/2}$ = nilai Z pada derajat kemaknaan (biasanya 95% atau 1,96)

p = proporsi kasus yang diteliti dalam populasi, prevensi tonsillitis kronik di indonesia 11%

d^2 = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan

yaitu 10% atau 0,1

Dari rumus tersebut diperoleh besar sampel yang dibutuhkan sebanyak 38 sampel.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengambilan sampel ini dilakukan di SD Ngebelgede 1 Yogyakarta.

Berikut ini adalah *Time table* untuk memudahkan jalannya penelitian :

Tabel 1. *Time Table* penelitian

Langkah Penelitian	Pelaksanaan
Mempersiapkan dan mempresentasikan proposal	Maret 2016 – April 2016
Mempersiapkan perijinan pengambilan sampel	November 2016 – Desember 2016
Mengumpulkan data	Januari 2017 – Februari 2017
Mengolah dan menganalisis data	Maret 2017 – April 2017
Laporan hasil	Mei 2017

D. Variabel Penelitian

1. Variabel

Variabel pada penelitian ini ada 2, yaitu:

- a) Variabel Bebas : Tonsilitis kronik
- b) Variabel Terikat : Prestasi Belajar

E. Definisi Operasional

a) Tonsilitis kronik

Secara umum diartikan sebagai infeksi atau inflamasi pada tonsila palatina yang menetap disebabkan oleh serangan ulangan dari tonsilitis akut yang mengakibatkan kerusakan yang permanen pada tonsil. Yang memiliki gejala klinik sakit tenggorokan lebih dari 3 bulan dan tanda klinik berupa kripte melebar, tonsil membesar atau tidak ada pembesaran kelenjar limfe subangulus mandibula dan tonsilitis kronik hipertrofi (T3 dan T4) yang dapat menyebabkan obstruksi saluran nafas.

1) Tonsilitis kronik atrofi

siswa yang menderita tonsilitis kronik sesuai dengan manifestasi klinik dengan ukuran tonsil T1

2) Tonsilitis kronik hipertrofi

siswa yang menderita tonsilitis kronik sesuai dengan manifestasi klinik dengan ukuran tonsil T2, T3, dan T4

b) Prestasi Belajar

Prestasi belajar diukur atau diperoleh berdasarkan nilai raport terakhir. Nilai raport yang digunakan sebagai hasil prestasi belajar siswa meliputi semua mata pelajaran :

- 1) Matematika
- 2) Ilmu Pengetahuan Alam
- 3) Ilmu Pengetahuan Sosial
- 4) Bahasa Indonesia
- 5) Bahasa Inggris
- 6) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- 7) Pendidikan Agama
- 8) Pendidikan Olah raga dan Kesehatan
- 9) Bahasa Jawa

Prestasi belajar (+) : prestasi belajar kurang dari rata-rata kelas

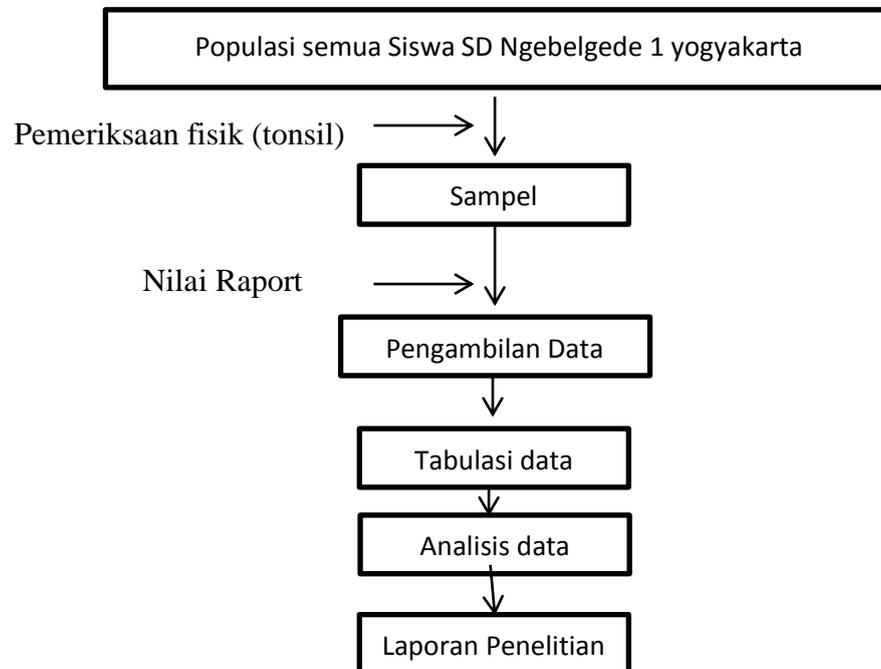
prestasi belajar (-): lebih atau sama dengan rata-rata kelas

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini:

1. Buku raport siswa
2. Menentukan diagnosis : lampu kepala dan spatel lidah
3. laptop dan alat tulis

G. Jalannya Penelitian



H. Analisis Data

Pengelolaan data menggunakan perhitungan aplikasi komputer yaitu program SPSS (*Statistical program for social science*) yang merupakan aplikasi pengolahan data statistika. SPSS mampu menganalisis data statistika secara tepat dan cepat menjadi output yang dikehendaki. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis univariat dan analisis bivariat.

Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji statistik Chi Square dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ dan 95% tingkat kepercayaan.

I. Etika Penelitian

1. *Ethical Clearance*

Penelitian ini dilakukan setelah mendapatkan surat kelayakan etik penelitian dari Komite Etik Penelitian Biomedis pada Manusia Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. *Informed Consent*

Setiap pasien yang dijadikan sample penelitian ini diberi lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui bila ada dampak yang ditimbulkan dari penelitian ini. Apabila pasien menolak menandatangani *Informed consent* maka peneliti akan menghormati pilihannya untuk tidak melakukan penelitian pada pasien tersebut.

3. *Benefit*

Penelitian ini dilakukan untuk memaksimalkan manfaat yang diperoleh. Pemaksimalan manfaat tersebut salah satunya dengan mensosialisasikan hasil penelitian pada instansi tertentu agar mereka mempertimbangkan.

4. *Justice*

Dari semua responden yang terlibat dalam penelitian akan diperlakukan secara sama dan adil.